

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Dengan analisis data yang sudah dibuat, maka kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Segmen margin ratio tiap lini produk pada Unit Dagang 'Tekate Mulyo' Magelang adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1**

**Segmen Margin Ratio Tiap Lini produk pada  
Unit Dagang 'Tekate Mulyo' Magelang**

<b>Uraian</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
<b>Lini produk jam dinding</b>	<b>26.89%</b>	<b>27.30%</b>
<b>Lini produk jam tangan</b>	<b>19.04%</b>	<b>22.34%</b>
<b>Lini produk kalkulator</b>	<b>28.99%</b>	<b>30.19%</b>
<b>Lini produk baterai &amp; sparepart</b>	<b>14.85%</b>	<b>13.84%</b>
<b>Lini produk jam duduk / weker</b>	<b>33.74%</b>	<b>33.93%</b>

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa segmen margin ratio tiap lini produk mengalami peningkatan maupun penurunan sebagai berikut:

- Lini produk jam dinding mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke 2009. Lini produk ini mengalami peningkatan segmen margin ratio sebesar 0.41%
- Lini produk jam tangan mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke 2009. Lini produk ini mengalami peningkatan segmen margin ratio sebesar 3.3%
- Lini produk kalkulator mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke 2009. Lini produk ini mengalami peningkatan segmen margin ratio sebesar 1.2%
- Lini produk baterai dan sparepart mengalami penurunan dari tahun 2008 ke 2009. Lini produk ini mengalami penurunan segmen margin ratio sebesar 1.01%
- Lini produk jam duduk / weker mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke 2009. Lini produk ini mengalami peningkatan segmen margin ratio sebesar 0.19%

Secara umum lini produk yang terdapat pada Unit Dagang 'tekate Mulyo' Magelang mengalami peningkatan. Peningkatan yang paling besar terjadi pada lini produk jam tangan, yaitu sebesar 3.3%.

Penurunan segemen margin ratio terjadi pada lini produk baterai dan sparepart, hal ini dapat disebabkan karena semakin banyak pesaing yang bergerak dalam bidang jual beli sparepart maupun baterai untuk jam, dan menurunnya minat konsumen terhadap baterai dan sparepart.

Dalam menjalankan usahanya Unit Dagang 'Tekate Mulyo' Magelang bisa saja menentukan laba rugi yang diperoleh setiap lini produk dengan membuat laporan laba rugi untuk masing-masing lini produk. Namun alangkah lebih baik jika Unit Dagang 'Tekate Mulyo' Magelang dalam penyusunan laporan laba ruginya menggunakan laporan laba rugi segmen dengan metode variable costing, karena dengan menggunakan laporan laba rugi segmen dengan metode variable costing, manajer dapat mengetahui kinerja masing-masing lini produk pada perusahaan secara keseluruhan serta untuk memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap lini produknya.

Manfaat perhitungan biaya variabel untuk evaluasi kinerja telah meluas melebihi dari sekedar untuk mengevaluasi manajer. Manajer harus mampu mengevaluasi berbagai aktivitas yang menjadi tanggung jawab mereka. Misalnya: manajer harus secara terus menerus mengevaluasi kontribusi laba dari pabrik, lini produk, dan wilayah penjualan. Pemisahan biaya tetap dan variabel pada perhitungan biaya variabel adalah penting untuk melakukan evaluasi yang akurat. Dengan menggunakan laporan laba rugi segmen, manajer dapat menentukan keputusan yang terkait apakah meneruskan atau menghentikan operasional suatu pabrik, atau apakah meneruskan atau menghentikan suatu lini produk. Tanpa adanya perbedaan antara biaya tetap dan variabel, evaluasi terhadap berbagai aktivitas berorientasi laba mungkin dan keputusan yang dihasilkan mungkin akan menyesatkan.

2. Upaya yang sebaiknya dilakukan perusahaan unit dagang “Tekate Mulyo” setelah mengetahui segmen margin ratio tiap lini produknya adalah, tetap menjual segmen baterai dan sparepart, manajer juga sebaiknya mengevaluasi secara terus menerus, kontribusi laba pada setiap segmen lini produk dan wilayah penjualan.

### **V.2. Saran**

Usulan penulis yang sebaiknya dilakukan oleh Unit Dagang ‘Tekate Mulyo’ Magelang adalah:

- Dalam penulisan laporan keuangan, membuat laporan laba rugi per segmen. Hal ini dimaksudkan agar Unit Dagang ‘Tekate Mulyo’ dapat mengetahui dengan jelas segemen margin yang dihasilkan masing-masing lini produk, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, Mamduh M., Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP-YKPN  
Yogyakarta, 2000

Machfoedz, Mas'ud., Akuntansi Manajemen, Buku Satu, BPFE Yogyakarta, 1989

Don, R, Hansen., Maryane, M, Mowen., Management Accounting 7<sup>th</sup> Edition,  
Buku 2, Penerjemah : Dewi Fitriyani, Deni Arnos Kwary, Salemba Empat,  
Jakarta, 2005

Mulyadi., Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi Tiga,  
Salemba Empat, Jakarta, 2001

Narafin, M., Penganggaran Perusahaan, Salemba Empat, Jakarta, 2000

Simamora, Henry., Akuntansi Manajemen, Salemba Empat, Jakarta, 2002

## SURAT KETERANGAN

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Rudy .S

Jabatan : Pimpinan dan Pemilik “Unit Dagang Tekate Mulyo Magelang”

Jl. Juritan Gang Raharjo II no 24 Magelang

Bersama dengan surat ini menerangkan bahwa:

Nama : Eveline Kristanti

NPM : 05 04 15500, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Atma Jaya

Yogyakarta, benar-benar telah mengadakan penelitian di perusahaan kami guna penyusunan skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Magelang, 28 Juli 2010

Mengetahui



**Bapak Petrus Rudy**

pimpinan

---